

## **Peran *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior***

**Farichatul Izzah<sup>1</sup>, Feri Dwi Riyanto<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Manajemen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
email: farichaezha@gmail.com

<sup>2</sup> Manajemen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
email: ferri.riyan@uin-malang.ac.id

Received 6 Mei 2022; Accepted: 10 Juni 2022; Published: 12 Juni, 2022

### **Abstrak**

Tujuan riset ini ialah untuk mengetahui peran *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Kesejahteraan orang bisa dialami bila sistem manajemen finansial itu dapat dijalani dengan sebaik-baiknya. Dalam menggapai *Financial Management Behavior* diperlukan *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* yang positif serta tepat buat diterapkan dengan cara langsung. Tanpa menerapkan *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* yang bagus, maka susah untuk individu menjamin kehidupannya dalam jangka Panjang. Riset ini merupakan tipe riset empiris dengan memakai deskriptif kualitatif yaitu berusaha mendefinisikan, menulis, menganalisa serta menginterpretasikan hal yang diamati dengan menggunakan metode analisis konsep/isi (teks). Penelitian yang dilakukan adalah meneliti setiap teks/isi yang terdapat dalam beberapa jurnal dan buku. Sumber data dalam penulisan ini yaitu data primer berupa jurnal yang berkaitan dan data sekunder berupa buku-buku. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*). Kesimpulan penelitian ini yaitu adanya *Financial Knowledge* maka dapat menguasai, menganalisis serta mengatur finansial buat membuat sesuatu ketetapan finansial sehingga memiliki *management behavior* yang baik. *Financial attitude* memiliki peran terhadap *manajemen behavior* yaitu dengan mempunyai wawasan untuk mengatur finansial, tetapi cuma sedikit ilmu wawasan finansial yang dimiliki sehingga menyebabkan orang kurang sesuai dalam mengelola keuangannya. *Financial Attitude* akan mempengaruhi pada *Financial Management Behavior* sebab merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap finansial yang diiringi dengan perilaku pengurusan finansial yang baik.

**Kata kunci:** Financial Knowledge; Financial Attitude; Financial Management Behavior; Financial

### **Abstract**

The purpose of this research is to know the role financial knowledge and financial attitude against financial management behavior . People's well-being can be experienced if the financial management system can be lived as well as possible. In reaching Financial Management Behavior needed Financial

Knowledge and Financial Attitude the positive and the right one to apply directly. Without applying Financial Knowledge and Financial Attitude the good one, then it's hard for individuals to guarantee their lives in the term Long. This research is a type of empirical research by using qualitative descriptives that are trying to define, write, analyze and express what is observed with use method analysis concept/isi (text). Research the one done is researching every text contained in several journals and book. The data source in this writing is primary data in the form of related journals and secondary data in the form of books. Data the one had been collected next analyzed with use content analysis methods ( Content Analysis ). The conclusion of this study is a danya Financial Knowledge then being able to master, analyze and manage financially to make something financial determination so that it has good behavior management. Financial attitude have a role against Behavior management i.e. d engan has insight to manage financially, but just a little financial insight is possessed so that it causes people to be less suitable in managing their finances. Financial Attitude will influence on Financial Management Behavior cause is one of the facades that influences financial attitudes accompanied by good financial management behavior.

**Keywords:** Financial Attitude; Financial Knowledge; Financial Management Behavior

## PENDAHULUAN

Seluruh orang tentu mempunyai tujuan hidup buat bisa menggapai kesejahteraannya. Tujuan hidup yang berbeda- beda antar orang akan mempengaruhi tingkat keselamatan yang berbeda- beda dalam pencapaiannya (Rambe, 2021). Keselamatan hidup dapat dialami kala seorang mampu penuhi kebutuhannya tanpa harus hadapi sesuatu permasalahan apapun. Untuk bisa menggapai keselamatan hidup maka seorang wajib memprioritaskan kebutuhan dari pelampiasan ambisinya (Hidayat, 2019). Cara buat menjauhi permasalahan dalam pendapatan keselamatan hidup dapat dicoba dengan mempraktikkan sistem manajemen finansial yang bagus. Dengan melaksanakan pencarian, permasalahan tersebut berhubungan dengan sikap seorang dalam melaksanakan pengurusan finansial diartikan dengan *Financial Management Behavior* (Aggarwal & Kumar, 2021).

*Financial Management Behavior* ialah keahlian orang yang bisa menata anggaran keuangan tiap hari dengan sebaik mungkin bersumber pada pemograman, penganggaran, pengecekan, pengurusan, pengaturan, pencarian, serta penyimpanan (Drakic-Grgur, 2020). Kesejahteraan orang bisa dialami bila

sistem manajemen finansial itu dapat dijalani dengan sebaik- baiknya. Maksudnya, dalam meningkatkan sikap manajemen finansial bisa dicoba dengan mencermati sebagian aspek ialah faktor wawasan finansial ataupun *Financial Knowledge* serta tindakan finansial ataupun *Financial Attitude* (Çera et al., 2021). Wawasan finansial( *Financial Knowledge*) amat dibutuhkan untuk menanggulangi perorangan finances secara analitis. Buat mempunyai *Financial Knowledge* dibutuhkan mengembangkan financial keterampilan. *Financial skill* merupakan suatu metode buat membuat ketetapan kepada sikap manajemen finansial (Rai et al., 2019). Mempersiapkan suatu perhitungan, memilah pemodal, memilah konsep asuransi, serta memakai angsuran merupakan ilustrasi dari financial keterampilan. *Financial tools* merupakan bentuk serta bagian yang dipergunakan dalam pembuatan ketetapan sikap manajemen finansial( semacam lihat, kartu angsuran, kartu debit). Orang yang mempunyai *Financial Knowledge* sanggup mengutamakan kebutuhan- kebutuhan yang dibutuhkan dan menaruh beberapa uangnya untuk keinginan waktu jauh pada waktu yang akan tiba (Aggarwal & Kumar, 2021).

Dalam menggapai *Financial Management Behavior* diperlukan *Financial Attitude* yang positif serta tepat buat diterapkan dengan cara langsung. Tanpa menerapkan *Financial Attitude* yang bagus serta pas, sehingga hendak susah untuk individu dalam menjamin kehidupannya dalam jangka panjang. Bila orang memiliki *Financial Attitude* yang minus sehingga akan susah buat mengatur keuangannya yang hendak menyebabkan orang tidak memiliki *Financial Management Behavior* yang baik alhasil tidak hendak mempunyai kesejahteraan finansial (Marginingsih, 2021).

Pandemi covid-19 ataupun *Corona Virus Disease* 2019 ialah jenis penyakit terkini yang diakibatkan dari kalangan virus ialah corona virus( SARS-Cov19). Virus ini pertama terjadi di Kota Wuhan, Tiongkok pada akhir Desember 2019 (Rothan & Byraredy, 2020). Terdapatnya perihal ini, berpengaruh pada usaha ekonomi yang jadi salah satu sektor yang terserang akibat dari COVID- 19, dimana para pelaku usaha ekonomi di Indonesia hadapi penyusutan pemasaran yang berakibat omset upaya terus menjadi menyusut bersamaan dengan Pandemi

COVID- 19. Dalam era Pemisahan Sosial Bersekala Besar (PSBB) terdapat bermacam faktor yang pengaruhi usaha ekonomi dalam memperoleh pendapatan upaya ialah adanya kesusahan sepanjang memperoleh materi dasar, kesusahan para pelaku upaya dalam menjual produk pada waktu pandemi ini. Tetapi bersamaan dengan pemulihan ekonomi saat ini, para pelaku usaha ekonomi bisa berkontribusi kepada pemulihan perekonomian Indonesia (Budi, 2019).

Ekonomi inovatif ialah industri yang dalam eksploitasi keahlian, daya cipta, ataupun kemampuan orang dalam menghasilkan melalui eksploitasi serta inovasi. Dalam ekonomi inovati, bisa menuangkan ilham inovatif dan berkreasi dalam menghasilkan suatu hasil ataupun buatan yang bisa diperoleh oleh seorang. Dalam perihal ini ekonomi inovatif amat diperlukan dalam menumbuh kembangan kemampuan yang terdapat disetiap wilayah (Patwardhan, 2018).

*Financial management behavior* jadi perihal yang wajib dicermati dimasa pandemi COVID- 19 ini. Perihal ini disebabkan wabah COVID- 19 amat mempengaruhi finansial diberbagai zona salah satunya ialah usaha ekonomi yang bisa ditentukan hendak hadapi penyusutan pemasukan aktif. Sikap *financial management* 5 dua sumber yaitu data primer berupa beberapa jurnal yang berkaitan dan data sekunder berupa buku-buku. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi (Content Analysis). Analisis ini dikembangkan sebagai upaya penggalian lebih lanjut

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Uang salah satu hal yang kerap kita dengar di kehidupan satu hari– hari, sebab uang ialah perlengkapan yang dipakai buat melunasi seluruh keinginan orang. Dalam ilmu ekonomi modern, uang didefinisikan selaku suatu yang ada serta dengan cara biasa diperoleh untuk perlengkapan pembayaran dan pembelian benda– benda serta pelayanan– pelayanan dan kekayaan bernilai yang lain dan buat pembayaran hutang. Salah satu guna uang yakni buat pembayaran hutang, mengikuti tutur hutang pasti tutur ini amat sensitif sebab hutang ialah suatu yang dipinjam bagus berbentuk uang ataupun barang (Basmar et al., 2021).

Pengeluaran finansial di masyarakat pasti terdapat pengeluaran khusus

semacam yang sudah direncanakan ataupun finansial yang sering- kali tidak direncanakan. Akhirnya dapat terjadi perihal yang tidak tersangka serta pengeluaran tiba- tiba hendak membuat mayoritas orang jadi bimbang (Lusardi et al., 2021).

*Financial Management Behavior* merupakan keahlian seorang yang secara pokok bisa menata anggaran keuangan tiap hari dengan cara efisien berdasarkan pemograman, penganggaran, pengecekan, pengurusan, pengaturan, pencarian, dan penyimpanan. Seorang wajib memiliki tanggungjawab atas *Financial Management Behavior* yang lebih bagus. Metode penerapan tanggungjawab bisa dicoba dengan keahlian melaksanakan seluruh aktifitas finansial dengan cara efisien bersumber pada dana finansial tiap hari (Hidayat, 2019)(Aggarwal & Kumar, 2021). Keahlian penting yang harus dipunyai seorang dalam menata dana finansial tiap hari ialah pada proses penganggaran. Tujuan melaksanakan anggaran ialah buat membenarkan kalau individu sanggup dalam mengatur kewajiban finansial dengan cara pas durasi dengan pemasukan yang diterima dalam rentang waktu yang serupa (Yasar et al., 2020). Berikutnya, pada cara pengurusan finansial ataupun aset yang lain dengan metode yang dianggap produktif, bukan dengan metode konsumtif. Bila seorang melaksanakan proses pengurusan finansial dengan metode produktif, sehingga hendak berakibat pada kehidupan yang lebih bagus pada waktu yang hendak tiba. Kebalikannya bila seorang melakukan cara pengurusan finansial secara konsumtif, sehingga hendak berikan pengaruh kurang baik pada kehidupan dikemudian hari (Hidayat, 2019).

Berdasarkan literatur, *Financial Knowledge* memiliki peran terhadap *Management Behavior*. Ketika seseorang mempunyai banyak pengetahuan tentang keuangan, maka keputusan terkait keuangannya akan lebih baik (Rai et al., 2019). *Financial Knowledge* merupakan keahlian buat menguasai, menganalisis serta mengatur finansial buat membuat sesuatu ketetapan finansial yang pas agar bebas dari permasalahan finansial. Kehidupan yang bermutu serta bebas dari masalah finansial tentu di mau oleh setiap orang. Dalam menggapai kehidupan yang bermutu serta bebas dari masalah finansial pastinya wajib di dasarkan pada wawasan finansial yang bagus dalam tiap pengumpulan ketetapan.

Kurangnya literasi finansial menimbulkan individu lebih mengarah mempunyai permasalahan dengan hutang, lebih ikut serta dengan bayaran kredit yang lebih besar serta kecil kemungkinannya buat merancang era depan. Wawasan finansial sangat dibutuhkan buat menanggulangi *Personal Finance* dengan cara analitis. Buat memiliki Financial Knowledge sehingga perlu meningkatkan Financial Keterampilan serta belajar buat memakai Financial Tools. Financial Keterampilan merupakan suatu metode untuk membuat ketetapan dalam *Personal Financial Management*. Financial Tools merupakan wujud serta bagian yang dipergunakan dalam pembuatan ketetapan Personal Financial Management( semacam lihat, kartu angsuran, kartu debit). Wawasan finansial dapat dijadikan selaku bawah aspek kritis seorang dalam mengutip ketetapan. Tingkatan *Financial Literacy* kecil mengarah beranggapan negatif mengenai finansial serta membuat keputusan yang salah (Rai et al., 2019). Dengan mempunyai Financial Literacy yang bagus, hendaknya mampu membuat ketetapan buat kehidupan mereka serta menyambut tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri. Dengan mempunyai wawasan keuangan yang bagus hendak bisa membantu keselamatan finansial pada kehidupan di era yang akan datang. Penafsiran dari *financial knowledge* adalah wujud perencanaan dalam mengalami kesejagatan, spesialnya kesejagatan dalam aspek finansial Individu dengan membutuhkan wawasan mengenai finansial guna membuat ketetapan dan meningkatkan mutu hidup saat ini (Stolper & Walter, 2017) .

*Financial Attitude* memandang uang sebagai power atau freedom, reward for efforts, ataupun evil. Dengan tutur lain tindakan kepada uang seorang merupakan gimana seseorang mempunyai pemikiran hal duit yakni duit selaku pangkal daya dan independensi, hasil, atau sumber kesalahan. Oleh karena itu Financial Attitude amat berfungsi berarti dalam menentukan Financial Management Behavior seorang. *Financial Attitude* dapat membuat cara orang buat menghabiskan, menaruh, menimbun, serta membuang uang. Praktek manajemen finansial dan tindakan finansial yang salah hendak memicu terbentuknya permasalahan finansial serta ketidakpuasan seorang. Dengan memiliki sikap finansial yang bagus, sehingga hendak dapat mengatur finansial

dengan bagus pula. Tanpa mempraktikkan perihal itu, susah bagi seorang memiliki surplus duit untuk dana era depan, terlebih memiliki modal pemodal. Financial Attitude mempengaruhi positif kepada Financial Management Behavior (Stolper & Walter, 2017).

Peran *financial attitude* terhadap *manajemen behavior* yaitu dengan mempunyai wawasan untuk mengatur finansial, tetapi cuma sedikit ilmu wawasan finansial yang dimiliki sehingga menyebabkan orang kurang sesuai dalam mengelola keuangannya. Dalam *theory of planned behavior*, tindakan bisa mempengaruhi hasrat buat sikap orang. Perihal ini dapat disimpulkan kalau bila seorang dalam menyikapi wawasan finansial itu tidak seberapa berarti sehingga ilmu pengetahuan keuangannya hendak kecil, tetapi bila ada hasrat dalam mengatur finansial maka rendahnya wawasan finansial tidak mempengaruhi pada sikap orang tersebut dalam mengatur finansial. *Financial Knowledge* mempunyai akibat langsung yang signifikan kepada *Financial Management Behavior*. *Financial Knowledge* mempunyai akibat positif penting kepada *Management Behavior* (Rai et al., 2019).

*Financial Attitude* mempengaruhi kepada *Financial Management Behavior* karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap tiap orang, maksudnya kalau sikap finansial yang dipunyai dengan diiringi dengan perilaku pengurusan finansial yang bagus. Sedangkan buat hasil yang penting, maksudnya semakin bagus tindakan finansial yang dimiliki mahasiswa sehingga hendak mempengaruhi bagus terhadap sikap pengurusan keuangannya (Rai et al., 2019). Pada salah satu penelitian yang ada, tindakan finansial sudah diterapkan dengan baik oleh mahasiswa akademi besar pada area Surabaya dan Gresik yang terhitung memiliki kualitas pembelajaran lumayan bagus. Mutu pendidikan hendak pengaruhi mutu diri seorang. Alhasil mutu diri yang bagus akan berakibat kepada tindakan serta sikap. Seluruh uraian membuktikan bahwa *Financial Management Behavior* pada mahasiswa mempengaruhi positif dan penting sebab terdapatnya akibat dari Financial Attitude (Çera et al., 2021).

## KESIMPULAN

*Financial Knowledge* memiliki peran terhadap *Management Behavior*. Ketika seseorang mempunyai banyak pengetahuan tentang keuangan, maka keputusan terkait keuangannya akan lebih. Adanya *Financial Knowledge* maka dapat menguasai, menganalisis serta mengatur finansial buat membuat sesuatu ketetapan finansial yang pas agar bebas dari permasalahan finansial sehingga memiliki management behavior yang baik. Peran *financial attitude* terhadap *manajemen behavior* yaitu dengan mempunyai wawasan untuk mengatur finansial, tetapi cuma sedikit ilmu wawasan finansial yang dimiliki sehingga menyebabkan orang kurang sesuai dalam mengelola keuangannya. *Financial Attitude* mempengaruhi pada *Management Behavior* sebab merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap finansial yang diiringi dengan perilaku pengurusan finansial yang baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aggarwal, S., & Kumar, N. (2021). Financial system☆. In *Advances in Computers* (Vol. 121). <https://doi.org/10.1016/bs.adcom.2020.08.021>
- Basmar, E., Purba, B., Damanik, D., & Rumondang, A. (2021). Ekonomi Bisnis Indonesia. In *Yayasan Kita Menulis Buku Kita.com*.
- Budi, W. A. A. H. I. S. (2019). Strategi Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Manajemen Strategi Syariah (Studi Fenomenologi Pada Pedagang Pasar Sentra Antarsari Kota Banjarmasin). *Diploma Thesis*.
- Çera, G., Khan, K. A., Mlouk, A., & Brabenec, T. (2021). Improving financial capability: the mediating role of financial behaviour. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 34(1). <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1820362>
- Drakic-Grgur, M. (2020). Financial Management. *Studies in Health Technology and Informatics*, 274. <https://doi.org/10.3233/SHTI200667>
- Hidayat, W. (2019). Implementasi Manajemen Resiko Syariah Dalam Koperasi Syariah. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(2). <https://doi.org/10.36769/asy.v20i2.80>
- Lusardi, A., Hasler, A., & Yakoboski, P. J. (2021). Building up financial literacy and financial resilience. *Mind and Society*, 20(2). <https://doi.org/10.1007/s11299-020-00246-0>



- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Patwardhan, A. (2018). Financial Inclusion in the Digital Age. In *Handbook of Blockchain, Digital Finance, and Inclusion, Volume 1: Cryptocurrency, FinTech, InsurTech, and Regulation*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-810441-5.00004-X>
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIIB Business Review*, 8(1). <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Rambe, A. Y. F. (2021). Manajemen Keuangan Syariah Q. *Quz-Qazah Journal of Islamic Economics*, 2(2).
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. In *Journal of Autoimmunity* (Vol. 109). <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Stolper, O. A., & Walter, A. (2017). Financial literacy, financial advice, and financial behavior. *Journal of Business Economics*, 87(5). <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0853-9>
- Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*, 43(11). <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>